

**KONSEP SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR. 8208)**

JUDUL
**PUSAT SENI DAN KERAJINAN SASAK
DI MADALIKA**

TEMA
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Disusun oleh:
Tomikarmawan
19.22.028

Dosen Pembimbing:
Ir. Gatot Adi Susilo, M.t,
Sri Winarni, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **PUSAT SENI DAN KERAJINAN SASAK DI MANDALIKA**
Tema: **ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Asitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

TOMI KARMAWAN
19.22.028

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Kamis, 07-09-2023 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Ir. Gatot Adi Susilo, MT.
NIP.Y. 1018800185

Pembimbing 2 : Sri Winarni, ST., MT.
NIP.P. 1031700531

Penguji 1 : Prof. Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MT.
NIP.Y. 1018700153

Penguji 2 : Bayu Teguh Ujjianto, ST., MT.
NIP.P. 1031500514

Mengesahkan:

Ketua Program Studi Arsitektur



Surjo Tri Harjanto, MT.
NIP.Y. 1039600294

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tomi Karmawan

NIM : 19.22.028

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

PUSAT SENI DAN KERAJINAN SASAK DI MANDALIKA

Tema

ARSITEKTUR NEO_VERNAKULAR

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang,September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Tomi Karmawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Konsep Skripsi dengan judul “Pusat Seni dan Kerajinan di Mandalika” dengan tema “ Neo Vernakular” dengan tepat waktu

Laporan ini di susun untuk melengkapi syarat – syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan dan masalah sehingga dapat teratasi.

Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Suryo Tri Harjo, MT. selaku kepala Program Studi Arsitektur.
2. Ibu Dr. Debby Budi Susanti, ST., MT. selaku sekretaris program studi Arsitektur.
3. Sri Winarni, S.T., M.T. Hamka, S.T. M.T. Moh Syahru Romadhon Sholeh. S.T.,M.Ars. selaku Dosen pengampu mata kuliah
4. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, M.T. selaku Dosen pembimbing 1
5. Ibu Sri Winarni, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 2
6. Kedua orang tua, Burhanudin, Siti Hasnah selaku support system selama pengerjaan laporan Konsep Skripsi.
7. Gunawan, Maulana, Dava, Rizki, Budi, Indra, Taufik, Rifki, Ari, Haddid selaku membantu dalam pengerjaan laporan ini.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang,.....,.....,.....

Penyusun

Tomi Karmawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Lokasi	6
1.3. Tema	7
1.4. Identifikasi masalah.....	7
1.5. Rumusan masalah	10
1.6. Tujuan Perancangan	10
1.7. Manfaat Perancangan	11
1.8. Batasan Perancangan	11
BAB II PEMAHAMAN OBJEK RANCANGAN	13
2.1. Kajian Tapak	13
2.2. Kajian Fungsi.....	36
2.3. Kajian Tema.....	49
BAB III PROGRAM RANCANGAN	79
3.1. Proses Perancangan	79
3.2. Metode Perancangan	80
3.3. Penerapan Aspek Arsitektural Pada Bangunan	81
3.1. Kebutuhan fasilitas.....	81
3.2. Kebutuhan Kapasitas	83
3.3. Analisa Pengguna	89
3.4. Analisa Aktifitas.....	90
3.7. Diagram Aktifitas	93
3.8. Besaran Ruang.....	96
3.9. Hubungan Dan Oorganisai ruang.....	117
3.10. Persyaratan Ruang	123
BAB IV ANALISA RANCANGAN	125

4.1.	Analisa Keterkaitan Masalah Dengan Elemen Arsitektur	125
4.2.	Zoning.....	126
4.3.	Analisa Tapak	127
4.4.	Analisa Bentuk.....	151
4.5.	Analisa Ruang.....	154
4.6.	Analisa Strukur	155
4.7.	Analisa Utilitas.....	160
BAB V KONSEP RANCANGAN.....		4
5.1.	Konsep Tapak	4
5.2.	Konsep Bentuk	6
5.3.	Konsep Ruang.....	6
5.4.	Konsep Struktur.....	9
5.5.	Konsep Utilitas	10
DAFTAR PUSTAKA		12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 lokasi tapak dan peta wilayah KEK mandalika.....	14
Gambar 2. 2 peta makro	15
Gambar 2. 3 lokasi tapak.....	16
Gambar 2. 4 tapak.....	17
Gambar 2. 5 bentuk tapak	18
Gambar 2. 6 ukuran tapak A4 skala 1;2000	19
Gambar 2. 7 sirkulasi pada tapak	20
Gambar 2. 8 kondisi tapak	21
Gambar 2. 9 komponen alami pada tapak	22
Gambar 2. 10 sirkulasi sekitar tapak	23
Gambar 2. 11 drainase sekitar tapak.....	24
Gambar 2. 12 listrik PLN sekitar tapak	25
Gambar 2. 13 arah angin laut	26
Gambar 2. 14 view sekeliling tapak	27
Gambar 2. 15 view dari sisi barat.....	27
Gambar 2. 16 view dari sisi timur	28
Gambar 2. 17 view dari sisi selatan.....	28
Gambar 2. 18 view dari sisi utara.....	29
Gambar 2. 19 view from site.....	29
Gambar 2. 20 view to site	30
Gambar 2. 21 kebisingan daerah tapak.....	31
Gambar 2. 22 tradusi Desa lombok tengah.....	33
Gambar 2. 23 tradusi Desa lombok tengah	33
Gambar 2. 24 tradisi suku sasak	33
Gambar 2. 25 tradisi suku sasak	34
Gambar 2. 26 tradisi suku sasak	34
Gambar 2. 27 aksesibilitas tapak	35
Gambar 2. 28 pola grid desa sade.....	40
Gambar 2. 29 pola grid desa limbungan.....	40
Gambar 2. 30 pola grid pada desa senaru	41
Gambar 2. 31 pola grid pada desa gumantar	41

Gambar 2. 32 tipe arsitektur bale mangina	42
Gambar 2. 33 tipe arsitektur bale manginang	43
Gambar 2. 34 tipe bale tani	43
Gambar 2. 35 tipe arsitektur bale alang/limbung.....	44
Gambar 2. 36 pusat seni,kerajinan dan desain cape verede	44
Gambar 2. 37 studio seni visual cambridge.....	45
Gambar 2. 38 studio seni dan kerajinan korea.....	46
Gambar 2. 39 masjid nurul bilad mandalika.....	60
Gambar 2. 40 masjid raya sumatra barat	60
Gambar 2. 41 asrama	62
Gambar 2. 42 amphiteter.....	62
Gambar 2. 43 tribun amphiteater.....	63
Gambar 2. 44 auditorium gedung teater	64
Gambar 2. 45 sanggar seni	65
Gambar 2. 46 galeri seni	66
Gambar 2. 47 cara pandang 1	66
Gambar 2. 48 cara pandang 2.....	67
Gambar 2. 49 pencahayaan dan cara pandang.....	67
Gambar 2. 50 workshop kerajinan	68
Gambar 2. 51 workshop seni lukis	68
Gambar 2. 52 kuliner	69
Gambar 2. 53 souvenir	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 perbandingan literatur	49
Tabel 2. 2 aktivitas pusat seni dan kerajinan	71
Tabel 2. 3 aktivitas pusat seni dan kerajinan	75
Tabel 2. 4 altivitas pusat seni dan kerajinan	78
Tabel 2. 8 penerapan aspek arsitektural.....	81
Tabel 2. 5 pendudukkecamatan pujut tahun 2017-2021	83
Tabel 2. 6 pengunjung wisatawan mancanegara 2017-2021	84
Tabel 2. 7 pengunjung wisatawan nusantara 2017-2021	85

ABSTRAKSI

Pulau Lombok dikenal sebagai pulau yang indah di sektor pariwisata, kesenian dan kerajinan yang terkenal dikalangan wisatawan lokal maupun Internasional. Pulau Lombok memiliki daya tarik tersendiri untuk para wisatawan lokal dan wisatawan Internasional, mencakup kerajinan, kebudayaan, makanan khas, dan tentunya pada aspek alam. Dengan berkembang pesatnya pariwisata di Lombok khususnya di Mandalika daerah Lombok tengah yang termasuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Untuk mewadahi dalam memperkenalkan kerajinan, dan kesenian sasak ke para wisatawan perlu direncanakan dan merancang wadah yang berupa Pusat Seni dan Kerajinan Sasak di Mandalika Lombok Tengah untuk semua kalangan yang ada. Bangunan Pusat Seni Dan Kerajinan Sasak Di Mandalika ini akan menggunakan tema *Arsitektur Neo-Vernakular*. Dengan adanya Pusat Seni dan Kerajinan, dapat mempermudah para wisatawan untuk mengenal berbagai macam kesenian dan kerajinan sasak. Metode perancangan yang di gunakan pada bangunan Pusat Seni dan Kerajinan di kuta Mandalika, meliputi pengumpulan data, Analisa, dan konsep. Pengumpulan data yang dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang di kumpulkan oleh para peneliti, sedangkan sekunder merupakan data yang di dapatkan dan di kumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber yang sudah ada. Hasil dari rancangan bangunan pusat seni dan kerajinan sasak di Mandalika ini ialah menerapkan bentuk bangunan khas sasak yakni bale tani, bale mangina dan bale alang, dengan menggunakan bentuk bale alang sebagai bangunan utam dan fasade ukiran sasak dan ruang luar sebagai daya tarik tersendiri dan pembeda dari bangunan sekitar, serta mampu memberikan informasi, pembelajaran maupun pelatihan terhadap seni dan kerajinan sasak.

Kata kunci : Pusat Seni dan Kerajinan, Arsitektur Neo-Vernakular, Kerajinan, Mandalika.

ABSTRACT

Lombok Island is known as a beautiful island in the tourism sector, arts and crafts that are famous among local and international tourists. Lombok Island has its own charm for local tourists and international tourists, including crafts, culture, speciality foods, and of course the natural aspects. With the rapid development of pre-tourism in Lombok, especially in the Mandalika area of central Lombok which includes the Mandalika Special Economic Zone (KEK). To accommodate in introducing Sasak crafts and arts to tourists, it is necessary to plan and design a container in the form of a Sasak Arts and Crafts Centre in Mandalika Central Lombok for all existing groups. The building of the Sasak Arts and Crafts Centre in Mandalika will use the theme of Neo-Vernacular Architecture. With the Arts and Crafts Centre, it can make it easier for tourists to get to know various kinds of Sasak arts and crafts. The design method used in the Arts and Crafts Centre building in Mandalikauta, includes data collection, analysis, and concepts. Data collection can be divided into two bangian namely primary data and secondary data, primary data is data collected by researchers, while secondary is data obtained and collected by researchers from several existing. The result of the design of the building centre for Sasak arts and crafts in Mandalika is to apply the typical Sasak building form of bale tani, bale mangina and bale alang, using the form of bale alang as the main building and Sasak carving facade and outdoor space as a special attraction and differentiator from surrounding buildings, and able to provide information, learning and training on Sasak arts and crafts.

Keywords : Center for Arts and Crafts, Neo-Vernacular Architecture, Crafts, Mandalika